

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian efektivitas bimbingan konseling dalam meningkatkan penyesuaian diri santri pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa:

1. *self adjustment* (penyesuaian diri) masih banyak ditemukan santri yang rendah kemampuannya dalam melakukan penyesuaian diri (*self adjustment*) dengan lingkungan barunya. Adanya santri yang kurang percaya diri di pondok pesantren menyebabkan tidak mampu beradaptasi santri tersebut menurun dalam bergaulan santri juga kurang berkomunikasi dengan teman sebayanya. berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk skor percaya pada saat Pre-Test rata skor penyesuaian diri kelompok eksperimen dan kelompok kontrol termasuk kategori penyesuaian diri pada tingkat rendah. kemudian untuk kategori tinggi berjumlah 45 santri, sedang 25 santri dan rendah 20 santri. pada kelompok eksperimen dengan jumlah 10 santri, rata-rata skor penyesuaian diri 126,60, skor minimum 117,00, skor maximum 151,00 dan standar deviasi 10,30. pada kelompok kontrol dengan jumlah data 10 santri, rata-rata skor penyesuaian diri 127,40, skor minimum 119,00, maximum 151,00 dan standar deviasi 10,03.
2. Berdasarkan tahap-tahap bimbingan konseling pertama membangun hubungan supaya santri dapat menjelaskan masalah-masalahnya,

keperhatian yang dimilikinya, menentukan sampai mana santri mengenali kebutuhan untuk mendapatkan bantuan dan kesediaannya untuk melakukan komitmen. kedua, identifikasi dan penilaian masalah konselor mengajukan pertanyaan yang bersifat umum, usahakan jangan membuat lelucon, sikap dan perkataan sembrono, kontak fisik. ketiga, menentukan sasaran dan intervensi konseling seperti keluarga, pribadi dan lain-lain. tahap akhir evaluasi konseling dan terminasi memutuskan perubahan sikap dan perilaku yang memadai dan terjadinya penyusunan rencana solusi, melaksanakan perubahan perilaku, mengakhiri hubungan konseling. terminasi konseling akhir dari suatu sesi konseling setelah 1 jam, akhir dari suatu proses konseling 3 kali pertemuan.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai signifikan skor *Pre-Test* penyesuaian diri adalah $0,314 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbandingan yang signifikan rata-rata skor penyesuaian diri antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. pada nilai signifikan skor *Pre-Test* adalah $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata skor penyesuaian diri antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan bimbingan konseling eksperimen meningkat rasa penyesuaian diri. sehingga secara hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling tidak efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

B. Saran

Berikut saran yang disampaikan untuk beberapa pihak yang bersangkutan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi santri

Santri diharapkan dapat mengaplikasikan dan mempertahankan penyesuaian diri yang telah didapat melalui intervensi diskusi kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri santri.

2. Bagi guru bimbingan konseling

Dapat menjadi bahan rujukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam Menyusun program bimbingan kelompok dengan Teknik diskusi kelompok dalam Upaya pemberian bimbingan konseling pada santri di bidang pribadi, belajar, sosial dan karir.

3. Sistem informasi bimbingan konseling berbasis web yang di buat ini merupakan suatu sistem yang berdiri tidak terintegrasi, akan jadi lebih baik apabila sistem informasi bimbingan konseling ini terintegrasi dengan sistem informasi pondok pesantren.

4. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan sebagai pedoman teori untuk mengembangkan penelitian yang sejenis, khususnya mengenai penyesuaian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja GrafindoPersada: Jakarta.
- Aulia Syahadah, wawancara, penyesuaian diri (*self adjustment*), (pondok pesantren Al-Mahrusiyah,2022).
- Brosur al-Mahrusiyah (Kediri: al-Mahrusiyah Press, 2016)
- Cahyaning Asnikaweny, Elni Yakub², Zulfan Saam (*Analisis Penyesuaian Diri Siswa Remaja Awal Yang Bersekolah Di Kota Dan Di Desa*)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan...*, h. 195.
- Ghufron, Rini, *Teori-teori...*, h. 52.
- Lia Fatra, Wawancara, jumlah santri kelas X Al-Mahrusiyah.15 Desember 2022
- Mariyah Kiki, Neviyarni, dan Jamna Jamaris, “, *Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Konseling Realitas dalam Mengembangkan Penyesuaian Diri Siswa di Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Tarab*
- Nikmah Barokatun dan Sa’adah Nurus, “*Efektifitass Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Self Adjustment Santri Kelas VII Pondok Pesantren An-Nur Tangkit Muaro Jambi, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*.
- prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil*.

Rizky Andana Pohan, *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kegiatan Merespon Pembelajaran*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 4, No. 1, Mei 2020 | hal: 17-30 (p) ISSN: 2580-3638; (e) ISSN: 2580-3646 DOI: 10.29240/jbk.v4i1.1280

Rahayu Silvia dan Giatman M, “*Hubungan Antara Penyesuaian Belajar di Perguruan Tinggi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil UNP.*

Puspitaningtyas Zarah dan Kurniawan, , *Metode Penelitian Kuantitatif.*

Surya Muhammad, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru.*

Sugiono, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2007),h.73.

SuharsimiARikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta,2002),h.4.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*

Saifulddin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Kencana, 2011), h. 92.

Tita Widya, wawancara, penyesuaian diri (self adjustment), (pondok pesantren Al-Mahrusiyah,2022).

Widhi Kurniawan Agung dan Puspitaningtyas Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif.*

W.S.Winkel dan M.M. Srihastuti, *Bimbingan dan konseling di institusi Pendidikan.*

Wawancara dengan pengurus pondok dikantor pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kota Kediri pada tanggal 04 mei 2023 pukul: 10.00-10.30 wib

